

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data, kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah:

1. Terdapat peningkatan kecepatan gerak *Speed*, *Agility*, dan *Quickness* setelah melalui *SAQ training* pada siswa yang memiliki tingkat keberbakatan tinggi siswa SMPN 1 Serangpanjang.
2. Terdapat peningkatan kecepatan gerak *Speed*, *Agility*, dan *Quickness* setelah melalui *SAQ training* pada siswa yang memiliki tingkat keberbakatan rendah siswa SMPN 1 Serangpanjang.
3. Peningkatan *Speed*, *Agility*, dan *Quickness* setelah melalui *SAQ training* pada siswa yang memiliki tingkat keberbakatan tinggi lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat keberbakatan rendah.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka :

1. Pengidentifikasian keberbakatan sangat penting dilakukan sebelum melakukan pembinaan untuk mencapai prestasi maksimal. Hal ini akan lebih baik lagi jika pemerintah dalam hal ini lebih menegaskan kembali mengenai pentingnya penerapan program pengidentifikasian bakat dalam upaya meningkatkan prestasi melalui pemilihan bibit-bibit atlet sedini mungkin untuk kemudian dilakukan pembinaan yang tepat baik pada lingkungan akademis maupun klub-klub pembinaan prestasisepak bola.
2. Bagi guru, orang tua dan praktisi olahraga, pemahaman mengenai pentingnya identifikasi keberbakatan haruslah difahami dengan baik sehingga dengan demikian melalui pengenalan bakat tersebut akan lebih dapat mengaktifkan dan memfokuskan anak kepada cabang olahraga yang akan digeluti. Selain itu bagi pelatih, untuk mencapai prestasi yang maksimal dikemudian hari alangkah baiknya jika pembinaan pada klub-klub cabang olahraga sepak bola yang mengedepankan pembinaan untuk prestasi

Dudi Jakariyadi, 2015

Penerapan Program Latihan Speed, Agility And Quickness (Saq Training) Dalam Meningkatkan Keberbakatan Siswa Kelas Vii Smpn 1 Serangpanjang Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar menerapkan program identifikasi bakat dalam proses pembinaan yang dilakukan.

3. Adanya keterbatasan peneliti, berkaitan dengan jumlah dan karakteristik sampel, penulis merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan dan atau memperdalam kembali kajian mengenai komponen-komponen identifikasi bakat lain yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi anak dimasa yang akan datang selain dari bakat fisik dan motor educability dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
4. Diharapkan penerapan identifikasi keberbakatan ini dapat diaplikasikan pada cabang olahraga lain dengan mempertimbangkan karakteristik sampel dan kekhususan dari cabang olahraga.
5. Diharapkan adanya dukungan dari Pemerintah dan berbagai pihak dalam pengimplementasian identifikasi keberbakatan guna meningkatkan prestasi keolahragaan baik di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.